

BAB III

METODA PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “GW” beserta suami Tn. “KJ” dan bersedia untuk diasuh dari usia kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “GW” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 8 September 2025 didapatkan hasil sebagai berikut:

Data subjektif (8 September 2025 pukul 11.00 WITA)

a. Identitas pasien

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “GW”	Tn. “KJ”
Umur	: 21 tahun	25 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: Pegawai percetakan	Pegawai Toko
Penghasilan	: Rp 1.900.000	Rp. 2.000.000
Alamat rumah	: Dsn. Swelagiri, Ds. Aan, Klungkung	
No. Tlp/hp	: 087880629xxx	
Jamninan kesehatan	: BPJS (Kls III)	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan saat ini keluhan mual masih terasa kadang-kadang terutama di pagi hari.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi usia 13 tahun, siklus haid ibu teratur yaitu 28-30 hari, lama haid ibu 5-7 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut. Selama haid ibu tidak ada keluhan apapun. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 17-5-2025. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP 24-2-2026.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan menikah 1 kali sah secara agama dan catatan sipil dan lama menikah 1 tahun. Umur ibu saat menikah 20 tahun dan umur suami saat menikah 24 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan, nifas yang lalu

Tabel 3

Riwayat Obstetri

No.	Waktu	JK	UK	Jenis	Tempat / Penolong	Kondisi saat bersalin	BBL	Keadaan Nifas	Laktasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Sept 2024		8 mg	Abortus	RS	Kuretase Ok BO		Sehat	
2.	Hamil Ini								

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan pernah mengalami keguguran satu kali. Status TT Ibu saat ini TT4. Ibu sudah

mendapatkan vaksin Covid-19. Keluhan yang pernah dialami ibu pada Trimester I yaitu mual, muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitasnya. Pada Trimester II ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah enam dengan dasar kehamilan ibu. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilannya sebanyak 1 kali di UPTD Puskesmas Banjarangkan II dan 1 kali di Praktek SPOG, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Ibu “GW” Umur 21 Tahun
Multigravida Berdasarkan buku KIA

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	2	3
23 Juli 2025 Pukul 10.00 WITA di UPTD Puskesmas Banjarangkan II	S: Ibu mengatakan telat haid dan mengeluh mual pada pagi hari O: BB: 55,7 kg, TB: 156 cm, LILA: 25,5 cm, IMT: 22,9, TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/ menit, S:36,5 ⁰ C, TFU belum teraba, Laboratorium: HB: 12,4 gr/dL, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Reduksi Urine: Negatif, Protein Urine: Negatif, Golongan darah: O. GDS 102 Nilai Skrining jiwa = 9 A: G2P0A1 UK 9 Minggu 4 hari Masalah: Mual pada pagi hari P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. Ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE tentang gizi seimbang, makan porsi kecil namun sering dan menghindari makanan pemicu mual seperti makanan berminyak. Ibu mengerti dan bersedia melakukan 3. Memberikan KIE tanda bahaya TM I yaitu perdarahan	Bidan NS

dari jalan lahir disertai nyeri perut bawah, mual muntah hingga tidak bisa makan minum, dan sakit kepala hebat. Ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan.

4. Memberikan KIE tentang tanda pasti dan tidak pasti kehamilan serta menyarankan Ibu melakukan USG untuk memastikan kehamilan. Ibu berencana USG sesuai jadwal.
5. Menyarankan Ibu untuk kontrol kembali. Ibu berencana ke Puskesmas sesuai jadwal.
6. Memberikan Ibu suplement Asam folat 1x400 mcg (30 tablet), B6 1x10 mg(20tab) diminum jika mual berlebih.

4 Agustus 2025 di Praktek Dokter SPOG	S: Ibu datang ingin melakukan USG, keluhan mual kadang-kadang O: BB: 56 kg, TB: 156 cm, TD 100/80 mmHg, N: 80 kali/ menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,5 ⁰ C, USG : Kantung janin positif, <i>intrauterine</i> , EDD 21/02/2026 A: G2P0A1 UK 11 Minggu 2 Hari T/H <i>Intrauterin</i> P: 1. KIE gizi seimbang dan baca buku KIA. Ibu bersedia 2. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi.	Dokter dan Bidan
---------------------------------------	--	------------------

Sumber : Buku KIA Ibu GW

a. Gerakan janin

Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin.

b. Obat dan suplemen yang pernah diminum

Ibu mendapatkan vitamin asam folat (1x400 mcg) dan B6 (1x10 mg), Ibu teratur minum obat yang telah diberikan.

c. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan

kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

d. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

e. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

f. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, mioma uteri, operasi kandung.

g. Riwayat keluarga berencana

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ibu berencana mempunyai 2 orang anak. Ibu belum memutuskan metoda kontrasepsi yang akan digunakan.

h. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Pola nafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan

kadang disertai buah seperti pisang, apel dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih delapan gelas perhari, ibu kadang-kadang minum susu. Nafsu makan ibu kurang baik karena mengalami mual. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Pola Hubungan Seksual

Ibu dan suami berhubungan seksual 1 minggu sekali dan tidak mengalami keluhan.

6) Aktivitas

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci dibantu oleh suami. Ibu bekerja sebagai pegawai percetakan, aktivitas di tempat kerja tidak terlalu berat.

7) Personal Hygiene

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat

kebersihan payudaranya.

8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima oleh keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu tinggal bersama suami dan mertua di rumah pribadi. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

9) Kebutuhan Spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini

10) Pengetahuan:

- a. Ibu mengatakan sudah mengetahui manfaat dari suplemen
- b. Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
- c. Ibu belum mengetahui pemenuhan nutrisi dan istirahat
- d. Ibu belum mengetahui pentingnya melakukan kelas ibu hamil

11) Perencanaan Kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di UPTD Puskesmas Banjarangkan II. Transportasi yang akan digunakan adalah motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah adik kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai BPJS. Ibu sudah mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu belum menentukan metode kontrasepsi pasca persalinan. Ibu berencana mempunyai 2 orang anak.

7. Data objektif (tanggal 8 September 2025 pukul 11.10 WITA)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 57,9 kg, BB sebelumnya 56 kg (tgl 4/8/24), BB sebelum hamil : 55

kg TB 156 cm, LILA 25,5 cm, IMT 22.9 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital: TD 100/70mmHg, N 80x/mnt, Suhu 36,8°C, R 18x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan
- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada sekret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae albican
Palpasi : Tinggi fundus uteri 4 jari atas simfisis
Auskultasi : DJJ 148x/mnt, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada

varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

c. Pemeriksaan Penunjang

Hb 12,4 gr/dL, GDS 102, HIV NR, HbsAg Negatif, Sifilis NR,
Golongan Darah O, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif (Tanggal
23/7/2025 di UPTD Puskesmas Banjarangkan II)

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 8 September 2025 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif dan pendokumentasian pada buku KIA dapat dirumuskan masalah atau diagnosis kebidanan yaitu G2P0A1 umur kehamilan 16 minggu 2 hari tunggal hidup Intrauterine.

Masalah: Ibu belum mengetahui pemenuhan nutrisi dan istirahat yang baik selama masa kehamilan dan metoda kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

C. Penatalaksanaan (Tanggal 8 September 2025 di UPTD Puskesmas Banjarangkan II

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberi KIE tentang ketidaknyamanan selama trimester kedua serta cara untuk mengatasinya seperti penggunaan aromaterapi lemon selain minum air jahe hangat untuk mengurangi rasa mual, ibu paham dan akan mencobanya.
3. Memberikan KIE mengenai pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dan jadwal pelaksanaannya, ibu dan suami memahami informasi yang diberikan dan akan berusaha menghadiri kelas ibu.

4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan dengan menu seimbang, hindari makanan berlemak dan makan porsi sedikit tapi sering selama masih merasakan mual, minum dan istirahat teratur, ibu dan suami paham
5. Memberikan KIE tentang metoda kontrasepsi dan metoda kontrasepsi pasca salin termasuk kontrasepsi pasca plasenta, ibu mengerti dan akan memilih metoda kontrasepsi yaitu IUD setelah 42 hari.
6. Memberikan KIE tentang stimulasi otak bayi atau brain booster dapat dimulai sejak dini diantaranya dengan mengkonsumsi nutrisi yang mengandung DHA dan kolin, dan dengan mendengarkan musik klasik dan memberikan perhatian pada janin, ibu paham dan akan mencobanya di rumah.
7. Memberikan suplemen SF 1x 60 mg (30 tablet) dan Kalk 1x500 mg (30 tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tidak menggunakan teh atau kopi, ibu dan suami paham.
8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu dan suami paham serta akan melakukannya.

D. Jadwal Rencana Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan Oktober 2024 sampai Bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “GW” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 16 minggu 2 hari hingga 42 hari masa nifas dan 28 hari masa neonatus yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun rencana

kegiatan kunjungan dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

Tabel 5
Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “GW” Umur 21 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai
42 Hari Masa Nifas Tahun 2025-2026

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	8/9/2025 sampai dengan keempat Februari 2026	Memberikan asuhan kebidana pada kehamilan trimester II dan III	1. Melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Banjarangkan II 2. Memberikan KIE kepada Ibu mengenai ketidaknyamanan selama trimester II dan III serta cara mengatasinya 3. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan. 4. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat mengurangi keluhan ibu

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<p>5. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan</p> <p>7. Membantu ibu dalam persiapan persalinan</p> <p>8. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.</p>
2	Minggu ke-4 bulan Februari 2026	Memberikan 1. Asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	<p>1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan.</p> <p>2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan.</p> <p>3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu</p>

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			<p>menggunakan partograf</p> <p>4. Mendampingi persalinan ibu.</p> <p>5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf.</p> <p>6. Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.</p>

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
3	Minggu ke-4 bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>) 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>), pemenuhan nutrisi selama masa nifas, dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 4. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari dan pijat bayi. 5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan selanjutnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
4.	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke- 3 sampai ke-7 (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus Membimbing ibu menyusui bayinya
5.	Minggu ke-4 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke- 8 sampai ke-28 (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochea</i>) Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu Memberikan asuhan kebidanan pada neonates
6.	Minggu ke-1 bulan April 2026	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi umur 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemantauan laktasi Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus Memberikan asuhan keluarga berencana Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu